

## BAB 5

### Kesimpulan, Keterbatasan, Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penyusunan anggaran persediaan melibatkan beberapa divisi yaitu unit *bidding & pricing*, unit *engineering*, divisi logistik dan unit *production, planning, and controlling* (PPC)
2. Proses penyusunan anggaran persediaan yang dilakukan oleh PT Rekindo Global Jasa dibuat berdasarkan permintaan penawaran harga barang oleh *customer* yang bersamaan dengan mengirimkan desain *drawing*. *Customer* mengirimkan surat permintaan penawaran harga barang (SPPHB) dan desain *drawing* kepada unit *bidding & pricing* PT Rekindo Global Jasa. Anggaran persediaan disusun berdasarkan *price list component & consumable* yang dirilis oleh divisi logistik yang digunakan sebagai acuan informasi perbandingan harga penawaran pemasok.
3. Anggaran produksi PT Rekindo Global Jasa menggunakan pola produksi moderat yaitu jumlah produksi dan persediaan yang berubah-ubah tergantung pada naik turunnya penjualan. Artinya turunnya penjualan dapat berakibat langsung pada naik turunnya produksi maupun persediaan. PT Rekindo Global Jasa menggunakan pola produksi moderat, yaitu jumlah produksi dan persediaan dapat berubah-ubah tergantung pada naik turunnya penjualan atau permintaan *customer*.
4. Perbandingan langkah-langkah penyusunan anggaran persediaan menurut teori dan penerapan di PT Rekindo Global Jasa sudah hampir sesuai dengan teori yang ada, kecuali pada langkah menentukan nilai sisa bahan mentah yang disimpan sebagai persediaan. PT Rekindo Global Jasa tidak menerapkan penentuan nilai sisa komponen yang disimpan sebagai persediaan. PT Rekindo Global Jasa menentukan nilai sisa komponen yang disimpan jika terjadi gap kesalahan pembelian atau kesalahan spesifikasi

komponen yang menjadikan pembelian komponen ulang dan membutuhkan evaluasi proyek.

5. Temuan pada proses penyusunan anggaran persediaan PT Rekindo Global Jasa yaitu perusahaan tidak mencatat jumlah sisa komponen di gudang secara *riil*, namun hanya mencatat jumlah sisa komponen dengan status ada dan tidak ada.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan wawancara
2. Akses data dari anggaran persediaan di PT Rekindo Global Jasa

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan masalah yang ditemukan oleh penulis, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran persediaan yang diterapkan oleh PT Rekindo Global Jasa sudah hampir sesuai dengan kajian pustaka. Walaupun terdapat temuan pada bagian pencatatan jumlah sisa persediaan yang tidak diisi secara *riil* melainkan hanya diisi dengan status ada dan tidak ada. Saran dari penulis seharusnya dalam penulisan jumlah sisa persediaan diisi dengan keterangan *riil* jumlah sisa persediaan yang ada di gudang yang dapat digunakan sebagai pertimbangan implementasi sistem informasi persediaan yang dapat digunakan sebagai pengendalian persediaan agar produksi lebih efisien sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan yang menyebabkan keterlambatan pengiriman pesanan terhadap *customer*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., dan Anggraini, Y. (2017). Anggaran bisnis analisis, perencanaan, dan pengendalian laba (edisi ke-1). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Adyana, M. (2020). Penganggaran perusahaan. Jakarta Selatan: Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Anggraini, R., Sari, P., Aisyah, S., Adhiko, R. G., Fadillah, T. D., & Awalia, K. (2022). Analisis perencanaan dan pengawasan persediaan minyak kelapa sawit pada PT. Pacific Palmindo Industri Medan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(2), 160-172.
- Darmawan, D., Ratnasari, A. (2020). Rancang bangun sistem informasi manajemen proyek berbasis web pada PT Seatech Infosys. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 09(03), 365-372
- Heizer, J., dan Barry Render. (2014). Manajemen Operasi. Manajemen keberlangsungan dan rantai pasokan (edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Neuman, W.L. (2016). Metodologi penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif [Terjemahan]. Jakarta: Indeks
- Nurhadi, A., dan Effendy, A.A., (2020). Penganggaran perusahaan. Banten: Unpam Press
- Ptrekaindo.co.id (2023). Struktur organisasi PT Rekindo Global Jasa. Diakses tanggal 14 Oktober 2023, dari <https://ptrekaindo.co.id/>
- Rachman, A. A., Rachmawati, R., Lizwaril, R., Dianita, M., & Barus, I. S. L. (2022). Pendampingan Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi Bantal Bayi Pada Baby Flynn Sass Bandung. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 23-29.
- Ramadhanty, R., dan Evitha, Y. (2021). Pengaruh pengendalian persediaan bahan baku kain terhadap proses produksi pada PT. Ratna Dewi Tunggal Abadi. *Jurnal Manajemen Logistik*, 1(1), 29-37.
- Siahaan, F. J., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2017). Dampak anggaran dalam pemenuhan logistik perusahaan (Studi Kasus Kebun PT. Nusa Ina Maluku Tengah). *Jurnal MASEPI*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhardi (2019). *Budgeting perusahaan, koperasi, dan simulasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA

Suriyani, N., Siregar, L.H., dan Zahari (2020). Analisis perencanaan dan pengawasan persediaan barang dagang pada CV Sumber Indoraya. *Jurnal Bisnis*, 03(01), 62-69.

Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray